

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan Kontruksi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Perusahaan kontruksi merupakan suatu perusahaan yang tentunya memiliki tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek pada umumnya adalah untuk mendapatkan laba, sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk memelihara kelangsungan hidup perusahaan, mampu berkembang untuk tahun kedepannya dan mampu bertahan dalam dunia persaingan yang paling ketat.

Perusahaan kontruksi merupakan salah satu patner pemerintah dalam menunjang keberhasilan pembangunan. Perusahan kontruksi memiliki karateristik yang hampir sama dengan perusahaan manufaktur. Dimana hasil yang dijual kepada peggunaan berupa pengerjaan bangunan, jalan raya, saluran irigasi, telekomunikasi, dan sebagainya. Hasil yang diberikan biasanya sesuai dengan keinginan pegguna. Sebelum pesanan dikerjakan, harus dilakukan komunikasi dengan baik antara perusahaan kontruksi dengan peggunanya karena usaha tersebut sangat rentan dalam resiko.

Sistem Informasi Akuntansi perusahaan kontruksi harus memenuhi ekspetasi untuk dapat menghasilkan Laporan Keuangan yang memadai. Karena laporan keuangan yang memadai akan membantu pihak manajemen dalam menentukan tindakan-tindakan strategis yang tepat untuk diambil manajemen dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan konstruksi di Indonesia yang banyak memiliki proyek-proyek seperti jalan dan jembatan, pengairan, prasana perhubungan dan ketenagaan. Proyek Pembangunan Gerbang Tol Bogor KM 42 ±5 merupakan salah satu proyek yang sedang dikerjakan oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dibawah Departemen Sipil Umum 1 yang didapat dari PT. Gunung Suwarna Abadi selaku pemilik proyek dengan jangka waktu pelaksanaan 2 tahun dengan sistem pembayaran dilakukan tiap bulannya menggunakan termin.

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu asset atau suatu kombinasi asset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan fungsi atau tujuan pokok penggunaan. Terdapat dua metode pengakuan pendapatan dan biaya perusahaan konstruksi, yaitu metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai. Metode persentase penyelesaian mengakui pendapatan, biaya, dan laba kotor sesuai dengan persentase pekerjaan yang telah diselesaikan dalam tiap periode. Metode kontrak selesai mengakui pendapatan apabila kontrak telah selesai dikerjakan. (Skounsen, 2004:592)

Dalam hal ini PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk pada Proyek Pembangunan Gerbang Tol Bogor KM 42 ±5 menggunakan metode persentase penyelesaian dalam pengakuan pendapatannya. Dimana pendapatan diakui sesuai dengan persentasi pekerjaan yang telah dikerjakannya. Namun pekerjaan yang telah dikerjakan tidak bisa diakui sepenuhnya menjadi pendapatan oleh pihak owner.

Menurut PSAK 23 Revisi 2017, pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus kas masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Sedangkan Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku “Standar Akuntansi Keuangan” (2017;23.2) Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari suatu manfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas normal perusahaan dalam waktu satu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan perlakuan akuntansi pendapatan perusahaan konstruksi berhubungan dengan kontrak konstruksi. Pendapatan atas kontrak konstruksi adalah nilai yang muncul atas aktivitas kontrak konstruksi kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama adalah pihak yang memberi kontrak kerja konstruksi (pelanggan) dan pihak kedua adalah pihak yang menerima dan menjalankan kontrak konstruksi/penerima kontrak. (M. Nuruzzaman dan Agus Setiady, 2009)

Mengarah pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umar, A., Hasiholan, L. B., Paramita, P. D., Pranaditya, A., & Santoso, E. B. (2017) tentang Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Kontraktor Cv. Cipta Adhi Jaya (Studi Kasus Pada Pembangunan Guest House, Jl. Ngesrep Barat, Semarang). *Journal Of Accounting*, 3(3) bahwa perusahaan tersebut belum ada pengendalian proyek yang baik, sehingga pada penagihan temin kepada pemilik proyek, prosedur yang digunakan masih kurang, sehingga perlu diperbaiki lagi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh *Nia Restiana (20208880) 2012*

tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Jasa Konstruksi Studi Kasus PT. Portofolio Artoscale bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan masih secara manual belum menganut akuntansi modern, didalamnya masih terdapat pelanggaran pelanggaran dalam struktur organisasi, sehingga membuat lemahnya pengendalian internal dalam perusahaan. Ada beberapa proses yang bergantung pada accounting, sehingga ada tugas tugas yang seharusnya dilakukan oleh bagian lain dilakukan oleh accounting, dikarenakan minimnya jumlah karyawan di dalam perusahaan, sehingga ada bagian bagian yang diperlukan didalam perusahaan tidak ada.

Pada dasarnya PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Proyek Gerbang Tol Bogor telah melakukan prosedur sesuai standar perusahaan namun pada prakteknya dilapangan masih kurang kepedulian terhadap sistem akuntansi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya dalam suatu penulisan skripsi yang berjudul “**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAKUAN PENDAPATAN PADA KONTRAK KONTRUKSI** (Studi Kasus di PT Wiajaya Karya (Persero) Tbk – Proyek Pembangunan Gerbang Tol Bogor KM 42±500 Tol Jagorawi)

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah sistem Informasi akuntansi pengakuan pendapatan sudah dilakukan dengan baik ?
2. Apakah pengakuan pendapatan pada Proyek tersebut sudah sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2017) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Proyek Kontruksi terhadap pengakuan pendapatan sudah sesuai dengan prosedur yang ada di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Proyek Pembangunan Gerbang Tol Bogor
2. Untuk mengetahui metode pengakuan pendapatan yang diterapkan diperusahaan sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2017)

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini di harapkan akan membawa manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan karena penulis dapat membuktikan secara langsung penerapan teori yang telah penulis dapatkan dalam perkuliahan terhadap pengakuan pendapatan dan biaya pada perusahaan kontruksi.

2. Bagi Manajemen

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk lebih mengendalikan biaya-biaya yang muncul.

3. Bagi Akademis

Dapat memberikan informasi serta refrensi bagi peneliti selanjut nya.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA